



## Pengaruh Pemahaman Investasi, *Risk Tolerance*, Dan *Overconfidence* Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Kemajuan Teknologi Sebagai Variabel Moderasi

Daffa Irawan<sup>1</sup>, Suyanto<sup>2</sup>, Sri Retnaning Rahayu<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: [daffairawan10@gmail.com](mailto:daffairawan10@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[yanto.metro@gmail.com](mailto:yanto.metro@gmail.com)<sup>2)</sup>  
[retnaning27@gmail.com](mailto:retnaning27@gmail.com)<sup>3\*)</sup>

### ARTICLE INFO

Article history:  
Received 18 Desember  
2024  
Received in Revised 23  
Februari 2025  
Accepted 20 Mei 2025

Keyword's :  
*Investment*  
*Understanding, Risk*  
*Tolerance,*  
*Overconfidence.*

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of Investment Understanding, Risk Tolerance, and Overconfidence on Investment Interest in the Capital Market with Technological Advancement as a Moderating Variable in students of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Metro. The type of research used in this study is quantitative. The Sample used in this study are 304 respondents are obtained. The results of this study indicate that Investment Understanding affects Interest in Investing in the Capital Market, Risk Tolerance does not affect Interest in Investing in the Capital Market, and Overconfidence affects Interest in Investing in the Capital Market. Then in the Moderated Regression Analysis test, the results obtained were that Technological Progress moderates Investment Understanding on Interest in Investing in the Capital Market, Technological Progress does not moderate Risk Tolerance on Interest in Investing in the Capital Market, and Technological Progress moderates Overconfidence on Interest in Investing in the Capital Market.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pemahaman Investasi, *Risk Tolerance*, dan *Overconfidence* terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Kemajuan Teknologi sebagai Variabel Moderasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 304 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Investasi berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal, *Risk Tolerance* tidak berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal, dan *Overconfidence* berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. Kemudian pada uji *Moderated Regression Analysis* diperoleh hasil bahwa Kemajuan Teknologi memoderasi Pemahaman Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal, Kemajuan Teknologi tidak memoderasi *Risk Tolerance* Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal, dan Kemajuan Teknologi memoderasi *Overconfidence* Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

\* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: [retnaning27@gmail.com](mailto:retnaning27@gmail.com)

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

## PENDAHULUAN

Dengan kemajuan teknologi pada saat ini, berbagai aspek kehidupan telah mengalami perubahan. Dengan ini memungkinkan informasi, terutama yang terkait dengan sektor keuangan, untuk diakses dan diperoleh dengan mudah, sehingga mendukung pencapaian kemandirian finansial. Salah satu hal yang dapat kita lakukan adalah menginvestasikan uang yang kita miliki sehingga memberikan keuntungan yang lebih tinggi di masa depan. Dengan kemajuan teknologi dan kemudahan akses pada data keuangan, sekarang investor dapat memilih investasi yang cocok untuk kebutuhan mereka (Fareva et al., 2021).

Opsi yang tersedia untuk berinvestasi ialah pada pasar modal. Secara umum, pasar modal dianggap memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan sarana keuangan lainnya, contohnya seperti rekening deposito (Nandar et al., 2018). Dilansir pada [stokbit.com](http://stokbit.com), pasar modal memiliki tingkat likuiditas dan fleksibilitas yang cukup tinggi, hal itu memungkinkan investor dapat membeli atau menjual instrumen investasi dengan cepat dan mudah. Namun, investasi pada pasar modal memiliki risiko yang cukup tinggi. Untuk mendapatkan hasil yang ditentukan, calon investor harus memiliki pengetahuan yang cukup dan kewaspadaan diri yang baik saat membuat keputusan dalam berinvestasi.

Salah satu langkah efektif dan efisien yang dilakukan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperkenalkan pasar modal adalah dengan mendirikan Galeri Investasi oleh Bursa Efek Indonesia. Galeri Investasi berfungsi untuk tempat memperkenalkan pasar modal terhadap akademisi dan contoh kolaborasi antara perguruan tinggi, sekuritas dan Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penyediaan ini adalah untuk menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pembelajaran yang tidak hanya melibatkan teori, tetapi juga praktik langsung di pasar modal. BEI berkomitmen untuk membangun galeri investasi di seluruh penjuru Indonesia, seperti yang telah dibuktikan dengan adanya 413 galeri investasi yang tersebar di berbagai perguruan tinggi di tanah air.

Universitas Muhammadiyah Metro bermitra dengan Bursa Efek Indonesia dalam penyediaan galeri investasi. Tujuan dari kolaborasi ini adalah untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam berinvestasi serta memberikan mereka kesempatan untuk terlibat langsung pada pasar modal. Galeri Investasi ini berada di Universitas Muhammadiyah Metro dan didirikan tanggal 18 Juni 2018. Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, selain memiliki galeri investasi, tersedia pula mata kuliah yang mengkaji topik investasi. Praktik ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai investasi dan mendorong mereka untuk terlibat secara aktif dalam pasar modal.

Berdasarkan data pengelola galeri, jumlah untuk mahasiswa yang aktif berinvestasi tergolong rendah dan juga belum menunjukkan peningkatan signifikan. Jumlah investor di galeri investasi menunjukkan tren penurunan dari tahun 2020 dengan 57 orang, menjadi 19 orang pada tahun 2021, dan tidak ada penambahan investor baru pada tahun 2022 dan 2023. Dari total 76 investor, seluruhnya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jumlah ini masih relatif kecil dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang aktif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang mencapai 1.274 orang. Data ini menggambarkan kurangnya minat mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terlibat dalam investasi pada pasar modal.

Keinginan mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tingkat pemahaman mereka tentang investasi. Setiap investor harus memiliki ilmu yang baik terkait investasi, dimulai dari pemahaman dasar tentang investasi. Pemahaman investasi memberikan berbagai informasi tentang cara menggunakan sumber daya yang ada untuk mendapatkan keuntungan di jangka panjang. Data dikumpulkan melalui pendidikan dan pembelajaran dari literatur atau bacaan yang dapat dicerna oleh otak manusia (Fajar & Putikaningsih, 2017).

Di samping pemahaman tentang investasi, tingkat toleransi risiko juga dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi pada pasar modal. Toleransi risiko didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang bersedia menghadapi ketidakpastian dalam membuat keputusan keuangan yang berdampak pada berbagai aspek ekonomi, kehidupan, dan sosial (Putri et al., 2017). Tingginya *risk tolerance* seseorang, semakin besar kemauan mereka untuk mengambil keputusan investasi. *Return* dan risiko hal yang tidak terpisahkan karena memiliki hubungan positif, yang artinya semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin besar risiko yang ditanggung (Sri Retnaning, 2020).

Overconfidence adalah salah satu faktor yang akan mempengaruhi kemauan seseorang dalam melakukan investasi pada pasar modal. Overconfidence merupakan bentuk bias yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi seseorang. Menurut Budiarto & Susanti (2017), overconfidence adalah keyakinan yang berlebih dalam menilai potensi atau wawasan dalam berinvestasi. Tingginya tingkat kepercayaan diri, maka besar kemungkinan untuk mengambil keputusan investasi dengan keyakinan yang tinggi. Sebaliknya, seseorang dengan pengaruh kepercayaan diri yang rendah cenderung akan hati-hati untuk memilih investasi.

Kemajuan teknologi yang pesat di Indonesia telah memunculkan berbagai layanan berbasis digital dalam sektor keuangan. Hal itu dapat memfasilitasi investor muda, satunya adalah mahasiswa yang ingin melakukan investasi. Kemudahan akses layanan dan informasi melalui

aplikasi digital di smartphone dapat meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal, karena memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi terkait pasar modal secara cepat dan efisien.

Banyaknya penelitian terdahulu yang menggunakan minat berinvestasi di pasar modal untuk dijadikan variabel dalam penelitian dan hasilnya pun banyak yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk mencari bukti empiris baru dengan menguji apakah variabel pemahaman investasi, *risk tolerance*, dan *overconfidence* berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan kemajuan teknologi sebagai variabel moderasi. Kebaharuannya adalah dengan menggunakan minat berinvestasi di pasar modal untuk menjadi variabel dependen, pemahaman investasi, *risk tolerance*, dan *overconfidence* sebagai variabel independen, dan kemajuan teknologi sebagai variabel moderasi.

## **METODE PENELITIAN**

Pada studi ini metodologi yang digunakan adalah kuantitatif. Sugiyono (2021) mengartikan kuantitatif adalah metode studi positivistik untuk mengamati kenyataan, gejala, dan fenomena serta digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel spesifik dengan pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Objek pada penelitian ini yaitu Pemahaman Investasi, *Risk Tolerance*, *Overconfidence*, Minat Berinvestasi di Pasar Modal, dan Kemajuan Teknologi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Lokasi penelitian di Universitas Muhammadiyah Metro dan waktu dilaksanakan penelitian ini dari bulan Januari 2024 hingga Juli 2024.

Menurut Sugiyono (2021) sampel yaitu bagian yang berasal dari jumlah memiliki karakter yang sama dengan populasi. Karakteristik sampel yang dipakai dalam penelitian yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *slovin* dengan teknik *random sampling*. Adapun tahapan penelitian adalah:

1. Menentukan populasi yang akan menjadi riset sesuai dengan studi pendahuluan yang diteliti.
2. Menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan dengan menggunakan rumus slovin.
3. Menentukan pemilihan responden secara acak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Investasi	304	30	50	41.67	3.395
Risk Tolerance	304	21	50	37.73	4.164
Overconfidence	304	30	50	41.36	3.802
Minat Berinvestasi	304	30	50	41.74	5.120
Kemajuan Teknologi	304	30	50	42.16	4.548
Valid N (listwise)	304				

Sumber: Output Data SPSS 25 (2024)

Dari tabel hasil dapat dilihat dengan jelas setiap variabel melalui metode ini. Adapun penjelasan dari table di atas adalah sebagai berikut :

- Pemahaman Investasi memiliki nilai *mean* 41,67 ,nilai *std. deviation* 3,395, minimum 30 dan maksimum 50 serta terdapat 304 responden. Dari penjelasan ini, ditarik kesimpulan bahwa nilai *mean* > dari nilai *std. deviation* maka disimpulkan kualitas data penelitian baik sehingga penyebaran data memperoleh hasil normal.
- Risk Tolerance* memiliki nilai *mean* 37,73, nilai *std. deviation* 4,164, minimum 21 dan maksimum 50 serta terdapat 304 responden. Dari penjelasan ini, ditarik kesimpulan bahwa nilai *mean* > dari nilai *std. deviation* maka disimpulkan kualitas data penelitian baik sehingga penyebaran data memperoleh hasil normal.
- Overconfidence* memiliki nilai *mean* 41,36, nilai *std. deviation* 3,802, minimum 30 dan maksimum 50 serta terdapat 304 responden. Dari penjelasan ini, ditarik kesimpulan bahwa nilai *mean* > dari nilai *std.* maka disimpulkan kualitas data penelitian baik sehingga penyebaran data memperoleh hasil normal.
- Minat Berinvestasi memiliki nilai *mean* 41,74, nilai *std. deviation* 5,120, minimum 30 dan maksimum 50 serta terdapat 304 responden. Dari penjelasan ini, ditarik kesimpulan bahwa nilai *mean* > dari nilai *std. deviation* maka disimpulkan kualitas data penelitian baik sehingga penyebaran data memperoleh hasil normal.
- Kemajuan Teknologi memiliki nilai *mean* 42,16, nilai *std. deviation* 4,548, minimum 30 dan maksimum 50 serta terdapat 304 responden. Dari penjelasan ini, ditarik kesimpulan bahwa nilai

$mean >$  dari nilai *std. deviation* maka disimpulkan kualitas data penelitian baik sehingga penyebaran data memperoleh hasil normal.

## Uji Validitas

**Tabel 2. Uji Validitas**

Validitas	Corrected item-Total Correlation	Rtable	Keterangan
X1.1	0,614	0,1125	Valid
X1.2	0,674	0,1125	Valid
X1.3	0,759	0,1125	Valid
X1.4	0,635	0,1125	Valid
X1.5	0,701	0,1125	Valid
X1.6	0,745	0,1125	Valid
X1.7	0,697	0,1125	Valid
X1.8	0,728	0,1125	Valid
X1.9	0,659	0,1125	Valid
X1.10	0,747	0,1125	Valid
X2.1	0,589	0,1125	Valid
X2.2	0,646	0,1125	Valid
X2.3	0,639	0,1125	Valid
X2.4	0,567	0,1125	Valid
X2.5	0,640	0,1125	Valid
X2.6	0,606	0,1125	Valid
X2.7	0,625	0,1125	Valid
X2.8	0,671	0,1125	Valid
X2.9	0,701	0,1125	Valid
X2.10	0,659	0,1125	Valid
X3.1	0,660	0,1125	Valid
X3.2	0,669	0,1125	Valid
X3.3	0,621	0,1125	Valid
X3.4	0,677	0,1125	Valid
X3.5	0,427	0,1125	Valid
X3.6	0,692	0,1125	Valid
X3.7	0,672	0,1125	Valid
X3.8	0,675	0,1125	Valid
X3.9	0,682	0,1125	Valid
X3.10	0,704	0,1125	Valid
Y.1	0,721	0,1125	Valid
Y.2	0,772	0,1125	Valid
Y.3	0,766	0,1125	Valid
Y.4	0,751	0,1125	Valid
Y.5	0,753	0,1125	Valid
Y.6	0,774	0,1125	Valid
Y.7	0,769	0,1125	Valid
Y.8	0,766	0,1125	Valid
Y.9	0,819	0,1125	Valid
Y.10	0,799	0,1125	Valid
Z.1	0,706	0,1125	Valid
Z.2	0,736	0,1125	Valid
Z.3	0,698	0,1125	Valid
Z.4	0,748	0,1125	Valid
Z.5	0,786	0,1125	Valid
Z.6	0,772	0,1125	Valid
Z.7	0,819	0,1125	Valid
Z.8	0,790	0,1125	Valid
Z.9	0,790	0,1125	Valid

Z.10	0,726	0,1125	Valid
------	-------	--------	-------

Sumber : Output Data SPSS 25 (2024)

Dari tabel hasil 2. Dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner penelitian dapat dinyatakan valid pada karena nilai sig (2- tailed) nya  $> 0,05$  dan hasil ini memperlihatkan nilai korelasi  $r_{hitung} >$  dari nilai  $r_{tabel}$ .

### Uji Reliabilitas

**Tabel 3. Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Pemahaman Investasi (X <sub>1</sub> )	0,880	10
Risk Tolerance (X <sub>2</sub> )	0,834	10
Overconfidence (X <sub>3</sub> )	0,837	10
Minat Berinvestasi (Y)	0,922	10
Kemajuan Teknologi (Z)	0,917	10

Sumber: Output Data SPSS 25 (2024)

Dari hasil tabel 3, uji reliabilitas di ketahui jika semua variabel yang di gunakan pada penelitian ini memiliki hasil *cronbach's alpha*  $> 0,60$ .

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		304
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.61560675
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.029
	Negative	-.038
Test Statistic		.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output Data SPSS 25 (2024)

Dari tabel hasil uji normalitas dapat dilihat hasil Monte Carlo Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai signifikansi yaitu  $0,200 > 0,05$ , sehingga nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

## Uji Hipotesis

### Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.224	3.672		4.418	.000
	Pemahaman Investasi	.305	.124	.202	2.469	.014
	Risk Tolerance	-.029	.071	-.023	-.409	.683
	Overconfidence	.336	.116	.249	2.898	.004

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Output Data SPSS 25 (2024)

a. Uji Parsial  $X_1$  terhadap Y

Dari tabel Uji T pada tabel 5, Variabel  $X_1$  menunjukkan korelasi positif terhadap variabel Y. Ini menyiratkan bahwa pemahaman investasi berperan penting dalam mendorong minat dalam berinvestasi di pasar modal secara signifikan.

b. Uji Parsial  $X_2$  terhadap Y

Dari tabel Uji T pada tabel 5, Variabel  $X_2$  menunjukkan korelasi negatif terhadap variabel Y. Ini menandakan bahwa jika tingkat toleransi resiko belum memberikan pengaruh yang mempengaruhi secara signifikan minat untuk investasi di pasar modal.

c. Uji Parsial  $X_3$  terhadap Y

Dari tabel Uji T pada tabel 5, Variabel  $X_3$  menunjukkan hubungan positif terhadap variabel Y. Ini mengindikasikan bahwa tingkat overconfidence berkontribusi dengan dampak yang signifikan pada minat investasi di pasar modal

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)**

Model		ANOVA <sup>a</sup>				Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	
1	Regression	1487.411	4	371.853	17.224	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6455.059	299	21.589		
	Total	7942.470	303			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Risk Tolerance, Pemahaman Investasi, Overconfidence

Sumber: Output SPSS 25 (2024)

Pada tabel 6, terlihat bahwa nilai Fhitung adalah 17,224 dan Ftabel adalah 2,634. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Fhitung lebih besar daripada Ftabel, menunjukkan bahwa secara simultan, pemahaman investasi, *risk tolerance*, *overconfidence*, serta kemajuan teknologi berpengaruh pada minat untuk berinvestasi di pasar modal.

## Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

### Uji variabel Z memoderasi variabel $X_1$ terhadap Y

Tabel 7. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.563	3.454		4.506	.000
	Pemahaman Investasi	.484	.090	.322	5.374	.000
	Kemajuan Teknologi	.148	.068	.131	2.164	.031
	$X_1*Z$	.029	.013	.119	2.249	.025

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Output SPSS 25 (2024)

Pada tabel 7 didapatkan bahwa signifikans variabel Z terhadap variabel Y adalah 0,031, serta  $Z*X_1$  terhadap Y adalah 0,025. Kedua hasil tersebut  $< 0,05$ , maka disimpulkan untuk  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini menunjukkan kemajuan teknologi memoderasi dan memperkuat pengaruh pemahaman investasi dengan minat berinvestasi di pasar modal.

### Uji variabel Z memoderasi variabel $X_2$ terhadap Y

Tabel 8. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.807	3.354		6.801	.000
	Risk Tolerance	.119	.067	.097	1.766	.078
	Kemajuan Teknologi	.344	.062	.306	5.566	.000
	$X_2*Z$	.021	.013	.086	1.582	.115

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Output SPSS 25 (2024)

Pada tabel 8, didapatkan bahwa signifikans variabel Z terhadap variabel Y adalah 0.000, serta  $Z*X_2$  terhadap Y adalah 0,115. Kedua nilai tersebut mengindikasikan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Z kepada Y  $< 0,05$ , sedangkan  $Z*X_2$  terhadap Y lebih besar dari 0,05. Maka dalam Uji MRA bisa disimpulkan bahwa hipotesis alternatif  $H_a$  diterima serta hipotesis nol  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain, kemajuan teknologi tidak mengubah atau tidak memperkuat hubungan antara toleransi risiko dan minat berinvestasi di pasar modal.

## Uji variabel Z memoderasi variabel X<sub>3</sub> terhadap Y

Tabel 9. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
	B		Beta		
1 (Constant)	17.692	3.186		5.554	.000
Overconfidence	.429	.077	.320	5.581	.000
Kemajuan Teknologi	.157	.064	.140	2.456	.015
X <sub>3</sub> Z	.042	.012	.189	3.640	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Output SPSS 25 (2024)

Pada tabel 9, didapatkan bahwa signifikans variabel Z terhadap variabel Y adalah 0,15, dan  $Z \times X_3$  terhadap Y adalah 0,000. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa signifikansi untuk Variabel Z terhadap Y  $> 0,05$ , sedangkan  $Z \times X_3$  terhadap Y  $< 0,05$ . Oleh karena itu, dalam Uji MRA, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Artinya, kemajuan teknologi memoderasi dan memperkuat hubungan antara *overconfidence* dan minat berinvestasi di pasar modal.

### Pembahasan

#### Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan dianalisis disimpulkan pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Pemahaman investasi mengacu pada pengetahuan dasar yang diperlukan sebelum melakukan investasi, termasuk pemahaman tentang berbagai jenis investasi, potensi keuntungan yang mungkin diperoleh, dan risiko yang terlibat. Orang yang memahami konsep ini cenderung lebih bersedia untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil dari penelitian yang dilakukan sama dengan penelitian dari Agestina et al. (2020) yang menunjukkan jika pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

#### Pengaruh *Risk Tolerance* Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan dianalisis disimpulkan *risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Hasilnya mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang kuat tentang risiko yang mungkin timbul dari investasi di pasar modal. Toleransi risiko mencerminkan sejauh mana seorang investor bersedia menghadapi risiko. Mahasiswa cenderung menghindari investasi pada opsi yang berisiko tinggi, menunjukkan pandangan yang tinggi terhadap risiko. Hasil dari penelitian yang dilakukan sama dengan penelitian

dari Gunawan & Hendra Wiyanto (2022) yang menunjukkan jika *risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

### **Pengaruh *Overconfidence* Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal**

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan dianalisis disimpulkan *overconfidence* berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. *Overconfidence* merujuk pada keyakinan berlebihan seseorang terhadap kemampuannya sendiri dan prediksi keberhasilannya. Kondisi ini menggambarkan tingkat keyakinan seseorang, termasuk dalam konteks investasi. Artinya, semakin tinggi kepercayaan mahasiswa dalam membuat keputusan investasi, semakin tinggi ketertarikan mereka untuk berinvestasi di pasar modal, dan sebaliknya. Hasil dari penelitian yang dilakukan sama dengan penelitian dari Pradikasari & Isbanah (2018) yang menunjukkan jika *overconfidence* berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

### **Kemajuan Teknologi Sebagai Variable Memoderasi Pemahaman Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal**

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan dianalisis disimpulkan kemajuan teknologi memoderasi pemahaman investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Teknologi digital menawarkan manfaat dan kemudahan, menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari dan menimbulkan efek pada perkembangan sistem informasi yang bisa diakses secara luas. Oleh karena itu, kemajuan teknologi digital dalam sistem informasi dapat membantu meningkatkan pemahaman investasi di kalangan mahasiswa.

### **Kemajuan Teknologi Sebagai Variable Memoderasi *Risk Tolerance* Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal**

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan dianalisis disimpulkan kemajuan teknologi tidak dapat memoderasi *risk tolerance* terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Teknologi digital menawarkan manfaat dan kemudahan, menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari dan menimbulkan dampak pada perkembangan sistem informasi yang bisa diakses secara luas. Oleh karena itu, kemajuan teknologi digital dalam sistem informasi dapat membantu meningkatkan pemahaman investasi di kalangan mahasiswa.

## **Kemajuan Teknologi Sebagai Variable Memoderasi *Overconfidence* Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal**

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan dianalisis disimpulkan kemajuan teknologi memoderasi *overconfidence* terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. *Overconfidence* merujuk dengan kepercayaan diri yang berlebihan, di mana seseorang sangat yakin pada kemampuan mereka untuk memprediksi keberhasilan. Teknologi memberikan manfaat dan kemudahan, terutama dalam hal akses luas dan bebas ke sistem informasi, yang dapat memengaruhi hubungan ini.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil dan pembahasan yang telah di uraikan peneliti pada bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan dari penelitian ini yaitu: (1) Pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Semakin tinggi tingkat pemahaman investasi, semakin besar pula minat untuk berinvestasi di pasar modal. (2) *Risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Jika tingkat toleransi risiko yang dimiliki tinggi ataupun rendah, tidak berpengaruh pada minat untuk berinvestasi di pasar modal. (3) *Overconfidence* berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sehingga tingginya kepercayaan diri yang dimiliki, maka semakin tinggi minat berinvestasi di pasar modal. (4) Kemajuan Teknologi memoderasi antara pemahaman investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sehingga semakin pemahaman investasi maka dapat memoderasi pemahaman investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. (5) Kemajuan Teknologi tidak dapat memoderasi, memperkuat atau memperlemah antara *risk tolerance* terhadap minat berinvestasi di pasar modal. (6) Kemajuan Teknologi memoderasi antara *overconfidence* terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sehingga semakin tinggi kepercayaan diri maka dapat memoderasi *overconfidence* terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti bermaksud memberikan saran dengan harapan agar dapat bermanfaat untuk kedepannya. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis disarankan agar mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang investasi yang dapat diperoleh melalui pembelajaran di kelas atau melalui teknologi digital, memahami terkait sikap *risk tolerance* yang dapat digunakan dalam menentukan batas maksimal atau minimum tingkat toleransi risiko sebelum berinvestasi, hendaknya memperhatikan sikap *overconfidence* saat akan berinvestasi dengan mempertimbangkan pendapat orang lain dan menjadikan tolak ukur sebelum melakukan investasi, dan mengikuti serta memanfaatkan kemajuan teknologi yang semakin berkembang karena akan memudahkan dan membantu dalam

berinvestasi di pasar modal. Bagi lembaga, penelitian ini memberikan kontribusi sebagai evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam mata kuliah investasi, dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk meningkatkan kualitas Galeri Investasi. Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian yang dihasilkan menjadi lebih baik dan menyeluruh, peneliti selanjutnya hendaknya dapat menganalisis sumber dan referensi tambahan dari penelitian sebelumnya, dan disarankan agar penelitian selanjutnya mengganti atau menambah variabel independen lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agestina, Nurul Izzati Agestina, Moh Amin, and Siti Aminah Anwar. 2020. “Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang).” *E-Jra* 09(02): 60–68.
- Budiarto, A & Susanti.(2017). “Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT.Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya).”*Jurnal Ilmu Manajemen* 5:1–9.
- Fareva, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2), 141–150.
- Fajar, R. C., & Pustikaningsih. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Gunawan, K., & Wiyanto, H. (2022). Financial literacy, risk tolerance, loss aversion bias terhadap keputusan investasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 573-580.
- Nandar, H., Rokan, M. K., & Ridwan, M. (2018). Pengaruh Ekspektasi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta”. *KITABAH*, 2(2), 179–205.
- Pradikasari, dan Isbanah. (2018). Pengaruh *Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Vol 6 No 4 : 424- 434.
- Putri, F. K., Bramanti,W.G.,&Hakim, M.S.(2017).“Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Toleransi Risiko Keputusan Investasi Saham.”*Jurnal Teknik ITS* 6(1):101.
- Retnaning, Sri. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Kemenangan IR.H.Joko Widodo Pada Pemilihan Presiden di Indonesia Tahun 2019 Studi Pada Saham LQ 45 Tahun 2019. *Jurnal Akuntansi Aktiva*. Vol 1 No 1 : 229-244.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta